

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, penulis meneliti dengan judul “**Strategi Komunikasi Akun Instagram @time.breakkkk dalam Syiar Islam**”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perkembangan zaman ini, Time Break berawal dari keinginan untuk menciptakan *platform* dakwah yang bisa menjangkau *audiens* yang lebih luas memanfaatkan aplikasi Instagram dengan nama akun @time.breakkkk dalam melakukan Syiar Islam. Strategi komunikasi yang digunakan oleh akun Instagram @time.breakkkk dalam syiar Islam, diantaranya yaitu yang pertama, penggunaan visual dan konten kreatif terbagi menjadi konten visual yang kuat dapat menarik perhatian dan membuat pesan lebih mudah diingat dan konten kreatif dimana setiap video yang dibuat dengan kreatif ini selalu *fyp (for you page)*, hal ini meningkatkan kualitas dan kuantitas pada akun Instagram @time.breakkkk, yang kedua narasi yang relevan dan aktual terbagi menjadi pesan kontekstual serta cerita dan kisah, yang ketiga interaksi dengan *audiens* dimana responsif terhadap komentar ini tidak hanya membantu dalam membangun komunitas yang kuat tetapi juga dalam menjelaskan pesan yang disampaikan, yang keempat pemanfaatan hashtag dan tren terbagi menjadi hashtag islami dan tren media sosial, dan yang terakhir pemberdayaan komunitas ini termasuk ke dalam menggalang dukungan ini tentunya mengajak *audiens* untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, berbagi kebaikan, dan meningkatkan kesadaran.
2. Dengan adanya kelima strategi yang akun Instagram @time.breakkkk telah miliki, dapat menjadi hal yang penting untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas. Untuk itu terdapat hambatan dan tantangan dalam strategi

komunikasi akun Instagram @time.breakkkk dalam Syiar Islam. Tentunya, hambatan dalam menjalankan strategi komunikasi tersebut adalah pertama persaingan dengan konten non-religius, dalam hal ini konten-konten yang lebih bersifat hiburan, seperti video lucu, meme, konten selebriti, hingga tren viral yang ringan dan menghibur sering kali mendapatkan lebih banyak perhatian karena sifatnya yang menghibur dan mudah dicerna oleh *audiens*. Yang kedua, durasi dan format konten yang terbatas. Konten singkat terkadang tidak cukup untuk menyampaikan pesan yang kompleks. Yang ketiga, keterbatasan keterlibatan *audiens*, pengguna sering kali hanya memberikan interaksi singkat (seperti *likes* atau komentar), padahal syiar Islam memerlukan diskusi dan refleksi yang lebih mendalam. Selanjutnya, tantangan akun Instagram @time.breakkkk. Yang pertama, perubahan algoritma Instagram, algoritma lebih mengutamakan konten viral, hiburan, atau sponsor. Yang kedua, batasan konten visual dan narasi, konsep keagamaan yang kompleks membutuhkan penjelasan yang lebih mendalam dan waktu yang lebih panjang, sehingga sulit untuk disampaikan secara efektif dalam batasan durasi yang ditetapkan oleh Instagram. Yang terakhir, konsistensi dan kualitas konten, hal ini penting untuk mempertahankan loyalitas pengikut dan menambah jumlah pengikut baru.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan tentang “**Strategi Komunikasi Akun Instagram @time.breakkkk dalam Syiar Islam**”, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran Akademis

- a. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk lebih mengkaji efektivitas strategi komunikasi berbasis Teori AIDA dan Analisis SWOT dalam konteks dakwah digital, khususnya pada platform media sosial seperti Instagram. Pendekatan ini dapat dieksplorasi lebih lanjut dengan mempertimbangkan dinamika algoritma media sosial, segmentasi audiens, serta tren konten digital.

2. Saran Praktis

Akun Instagram @time.breakkkk, maupun pengelola media sosial lainnya yang bergerak dalam syiar Islam, disarankan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan konten melalui pemanfaatan perangkat digital yang lebih mutakhir, penggunaan alat analitik media sosial, serta integrasi dengan platform digital lain (konvergensi media). Selain itu, disarankan untuk memperkuat tim pengelola dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang komunikasi digital dan dakwah, guna menunjang efektivitas pesan yang disampaikan dan memperluas jangkauan audiens.